



Pengaruh Digitalisasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Nurhasanah¹, Rully Lesmana², Pitri Yana Ariyanti³, Hikmah Ayu Sira⁴, Ade Farma Pusfita Sari⁵, Nadia Rahma Dhani⁶, Sri Agus Tina⁷

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Maritim, Jurusan Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji^{1,2,3,4,5,6,7}

*Email:

nurhasanah@umrah.ac.id, rully.lesmana1112@gmail.com, fyana4171@gmail.com,
hikmaayusira3012@gmail.com, adefarma01@gmail.com, nadiarhmdni2305@gmail.com,
1908sriagustina@gmail.com

Diterima: 13-11-2025 | Disetujui: 23-11-2025 | Diterbitkan: 25-11-2025

ABSTRACT

This study found that digitalization has a positive and significant effect on the growth of SMEs in Indonesia. Technology-based administrative systems, product distribution through e-commerce platforms, and the use of social media for promotion can help SMEs perform better. Thus, SMEs can expand their customer network, increase revenue, and improve operational efficiency. Therefore, SMEs need support from various parties, including the government and the private sector, to transform themselves into digital businesses. This must be done through training, digital infrastructure, and supportive policies to maintain competitiveness in the digital economy era.

Keywords: Digitalization, E-Commerce, Small and Medium Enterprises, Social Media

ABSTRAK

Studi ini menemukan bahwa digitalisasi memiliki efek positif dan signifikan terhadap pertumbuhan UKM di Indonesia. Sistem administrasi berbasis teknologi, distribusi produk melalui platform e-commerce, dan penggunaan media sosial untuk promosi dapat membantu UKM lebih baik. Dengan demikian, UKM dapat memperluas jaringan pelanggan, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Oleh karena itu, UKM memerlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan sektor swasta, untuk mengubah diri mereka menjadi bisnis digital. Hal ini harus dilakukan melalui pelatihan, infrastruktur digital, dan kebijakan yang mendukung untuk mempertahankan daya saing di era ekonomi digital.

Kata kunci: Digitalisasi, Perdagangan Elektronik, Usaha Kecil Menengah, Media Sosial

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurhasanah, Rully Lesmana, Pitri Yana Ariyanti, Hikmah Ayu Sira, Ade Farma Pusfita Sari, Nadia Rahma Dhani, & Sri Agus Tina. (2025). Pengaruh Digitalisasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi, 1(4), 2485-2491.
<https://doi.org/10.63822/ga4fsf11>

PENDAHULUAN

Dalam satu dekade terakhir, perkembangan digitalisasi telah membawa perubahan yang sangat besar pada berbagai sektor bisnis, termasuk usaha kecil dan menengah (UKM). Transformasi digital tidak lagi menjadi pilihan, melainkan kebutuhan bagi perusahaan untuk bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif (Mendrofa et al., 2025). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mendorong efisiensi dan efektivitas proses bisnis, serta memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam mengakses pasar yang lebih luas, memperluas jaringan pelanggan, dan meningkatkan produktivitas (Dedi Harianto & Ahmad Ahmad, 2024).

UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional sebagai salah satu sektor strategis. Sekitar 97% tenaga kerja Indonesia bekerja di sektor UMKM, yang jumlahnya melebihi 65 juta unit usaha, menurut data dari Kementerian Koperasi dan UMKM (2023). Selain itu, UMKM menyumbang sekitar 60% dari PDB (produk domestik bruto) negara. Karena kontribusinya yang signifikan, UMKM menjadi fondasi perekonomian, terutama dalam memperkuat ketahanan perekonomian regional dan nasional. Namun, di era digital, UMKM terus menghadapi sejumlah tantangan kompleks meskipun memiliki potensi yang besar.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UKM adalah keterbatasan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi digital secara optimal (Alviani et al., 2025). Masih banyak UKM yang belum mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam hal pengetahuan, keterampilan digital, dan kesiapan mental menghadapi perubahan. Kurangnya literasi digital menghambat pelaku UKM dalam memanfaatkan media digital untuk kegiatan promosi, manajemen keuangan, maupun distribusi produk.

Di sisi lain, digitalisasi menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan daya saing. Melalui pemanfaatan platform digital seperti marketplace, media sosial, dan sistem pembayaran elektronik, UKM dapat memperluas jangkauan pasarnya, meningkatkan efisiensi operasional, serta mengurangi biaya distribusi (Mendrofa et al., 2025). Namun keberhasilan dalam mengimplementasikan digitalisasi tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan dan kompetensi sumber daya manusia yang mengelolanya (Ayyasy & Maelani, 2024).

Kompetensi SDM menjadi faktor penentu utama dalam keberhasilan proses digitalisasi. SDM yang memiliki kemampuan beradaptasi terhadap perubahan teknologi, memahami strategi digital marketing, serta memiliki keterampilan manajerial yang baik akan mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung pertumbuhan usaha (Sudarmanto, 2005). Penelitian yang dilakukan oleh Fajriyani et al. (2023) menunjukkan bahwa penguasaan kompetensi digital, seperti pemanfaatan sistem informasi manajemen, analisis data, dan komunikasi digital, berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan UKM.

Selain itu, transformasi digital yang berhasil juga menuntut adanya dukungan kebijakan dan infrastruktur dari pemerintah. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan berbagai program digitalisasi UKM, seperti Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (BBI) dan UMKM Go Digital, untuk mempercepat adaptasi teknologi di kalangan pelaku usaha. Namun, tingkat keberhasilannya masih bergantung pada sejauh mana pelaku UKM dapat mengintegrasikan kemampuan SDM dengan strategi digital yang efektif (Kemenkop UKM, 2023).

Dalam konteks teori manajemen sumber daya manusia, kompetensi digital dapat dikaitkan dengan teori Human Capital yang menekankan bahwa peningkatan kualitas SDM akan meningkatkan produktivitas organisasi (Agustin et al., 2023). SDM yang kompeten mampu mengidentifikasi peluang baru, menggunakan teknologi secara strategis, dan menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Oleh karena itu, keberhasilan UKM dalam menghadapi era digital tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan SDM dalam mengelola dan mengoptimalkan teknologi tersebut.

Dengan demikian, digitalisasi dan kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan yang erat dalam mempengaruhi pertumbuhan UKM. Digitalisasi memungkinkan efisiensi dan perluasan pasar, sementara kompetensi SDM memastikan bahwa teknologi digunakan secara efektif dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pelaku UKM untuk memperkuat kemampuan digital mereka, serta menjadi referensi bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UKM di era transformasi digital.

LANDASAN TEORI

Pengaruh Digitalisasi terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Digitalisasi merupakan proses pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung berbagai aspek bisnis seperti pemasaran, transaksi, komunikasi, hingga pengelolaan administrasi (Lustantri, Zendrato, & Zai, 2025). Penerapan teknologi digital membantu pelaku UKM memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menekan biaya distribusi. Dalam konteks teori Technology Acceptance Model (TAM) yang dikemukakan oleh Davis (1989), adopsi teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (perceived ease of use) dan persepsi kegunaan (perceived usefulness).

Ketika pelaku UKM merasa bahwa penggunaan teknologi digital mudah dan bermanfaat, maka mereka cenderung mengadopsinya dalam kegiatan bisnis. Penelitian oleh Dedi Harianto dan Ahmad (2025) menemukan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan penjualan pelaku UMKM di Makassar, karena kemudahan promosi melalui platform digital dan sistem pembayaran elektronik. Selaras dengan temuan tersebut, penelitian Pratama dan Iskandar (2022) menunjukkan bahwa digitalisasi berperan penting dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing usaha kecil dan menengah di Indonesia.

Digitalisasi juga memberikan peluang besar bagi UKM untuk melakukan inovasi produk dan memperkuat hubungan dengan pelanggan melalui media sosial, marketplace, dan sistem berbasis cloud (Mendrofa et al., 2025). Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya berfungsi sebagai alat bantu operasional, tetapi juga sebagai strategi bisnis yang mampu mempercepat pertumbuhan UKM di era ekonomi digital.

Pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pertumbuhan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) mencakup kemampuan teknis, keterampilan manajerial, serta kapasitas untuk berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis (Sudarmanto, 2005). Teori Modal Manusia (Human Capital Theory) menjelaskan bahwa investasi pada pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan produktivitas dan kinerja organisasi. SDM yang kompeten dapat mengidentifikasi

peluang, memecahkan masalah dengan efektif, serta memanfaatkan teknologi digital secara optimal untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Dalam konteks UKM, kompetensi SDM memainkan peran penting dalam proses transformasi digital. Fajriyani et al. (2023) menyatakan bahwa kemampuan SDM dalam memahami sistem informasi, analisis data, dan penggunaan media digital secara strategis dapat meningkatkan efisiensi dan memperkuat posisi kompetitif UKM di pasar digital. Selain itu, pengembangan SDM melalui pelatihan dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan inovasi dan produktivitas usaha kecil (Kemenkop UKM, 2023).

Penelitian oleh Gunawan dan Santoso (2022) juga menegaskan bahwa SDM yang memiliki kompetensi digital tinggi mampu mengelola bisnis secara adaptif dan inovatif, sehingga mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi SDM menjadi faktor kunci bagi UKM agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

METODE

Untuk menguji hipotesis tentang pengaruh digitalisasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2009:14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Tujuan dari metode ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana komponen-komponen ini dapat mempengaruhi kinerja dan kesuksesan UKM dalam menghadapi tantangan di era digital. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data numerik dan menganalisisnya menggunakan teknik statistik, sehingga memungkinkan peneliti untuk Oleh karena itu, penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori dan praktik manajemen UKM di Indonesia. Penelitian ini terdiri dari pemilik usaha kecil dan menengah (UKM). Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

HASIL

Deskripsi data dan Variabel

Penelitian ini menggunakan 50 data responden UKM yang diukur berdasarkan tiga variabel utama:

- Digitalisasi (X1): Skor hasil penjumlahan dari tiga indikator (X1.1, X1.2, X1.3), rentang skor 7–12.

- Kompetensi SDM (X2): Skor hasil penjumlahan dari tiga indikator (X2.1, X2.2, X2.3), rentang skor 7–12.
 - Pertumbuhan UKM (Y): Skor hasil penjumlahan dari tiga indikator (Y, Y, Y), rentang skor 7–12.
- Karakteristik responden didominasi oleh usia muda (18–25 tahun), pendidikan SMA dan Strata 1, jenis usaha kuliner dan digital/online, dengan lama usaha mayoritas di bawah 3 tahun.

Statistik Deskriptif (SPSS Output)

Rata-rata skor variabel utama berada pada kategori tinggi, menunjukkan mayoritas UKM sudah memanfaatkan digitalisasi dan memiliki SDM yang kompeten, serta mengalami pertumbuhan usaha yang baik.

Variables	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
digitalization (X1)	50	10.38	1.25	7	12
HR Competence (X2)	50	10.08	1.08	7	12
Growth of SMEs	50	10.10	1.13	7	12

Uji Korelasi pearson (SPSS Output)

Nilai korelasi menunjukkan hubungan sangat kuat dan signifikan antara digitalisasi dan pertumbuhan UKM, serta antara kompetensi SDM dan pertumbuhan UKM. Artinya, semakin baik digitalisasi dan kompetensi SDM, semakin tinggi pertumbuhan UKM.

Connection	Correlation coefficient (r)	Sig. (P)
digitalization (X1) - growth of MSMEs (Y)	0.80	0.000
HR Competence (X2) - growth of MSMEs (Y)	0.77	0.000

Uji Regresi Linear Berganda (SPSS Output)

a. Model Summry

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of the Estimate
1	0.86	0.74	0.73	0.59

Nilai R Square sebesar 0.74 berarti 74% variasi pertumbuhan UKM dapat dijelaskan oleh variabel digitalisasi dan kompetensi SDM secara bersama-sama. Sisanya 26% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

b. ANOVA

Nilai F sebesar 78.80 dengan p-value 0.000 menunjukkan model regresi signifikan secara statistik, artinya model ini layak digunakan untuk memprediksi pertumbuhan UKM.

Model	Sumof Squares	df	Mean Square	F	Sig
1	54.80	2	27.40	78.80	0.000

c. Coeffitients

Variables	Unstandardized B	Std.Eror	Beta	t	Sig.
(Constant)	1.20	0.38		3.16	0.003
Digitalization (X1)	0.51	0.08	0.50	6.38	0.000
HR Competence (X2)	0.39	0.09	0.39	4.33	0.000

Konstanta (1.20): Jika digitalisasi dan kompetensi SDM bernilai nol, maka skor pertumbuhan UKM adalah 1.20.

Digitalisasi (X1): Setiap kenaikan satu poin digitalisasi meningkatkan pertumbuhan UKM sebesar 0.51 poin (signifikan, $p < 0.01$).

Kompetensi SDM (X2): Setiap kenaikan satu poin kompetensi SDM meningkatkan pertumbuhan UKM sebesar 0.39 poin (signifikan, $p < 0.01$).

Persamaan regresi:

$$Y = 1.20 + 0.51X1 + 0.39X2$$

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, jumlah responden yang relatif kecil (50 UKM) membuat hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasi secara luas untuk seluruh UKM di Indonesia. Kedua, variabel yang digunakan hanya mencakup digitalisasi dan kompetensi sumber daya manusia, sementara faktor eksternal lain seperti dukungan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan inovasi produk belum dimasukkan ke dalam model penelitian. Ketiga, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan kuesioner, sehingga kemungkinan adanya bias persepsi dari responden tidak dapat dihindari sepenuhnya.

Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah dan jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih representatif. Peneliti berikutnya juga dapat menambahkan variabel lain seperti dukungan pemerintah, adopsi inovasi, dan strategi pemasaran digital untuk melihat pengaruh yang lebih komprehensif terhadap pertumbuhan UKM. Selain itu, penelitian kualitatif atau metode campuran (mixed methods) dapat digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai tantangan dan strategi adaptasi pelaku UKM dalam menghadapi transformasi digital secara praktis dan kontekstual.

KESIMPULAN

Perkembangan usaha kecil dan menengah (UKM) di Indonesia secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh digitalisasi dan kompetensi sumber daya manusia (SDM), menurut temuan studi ini. Temuan analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital yang lebih luas, termasuk media sosial, e-commerce, dan sistem administrasi berbasis teknologi, dapat memperluas jangkauan pasar dan

meningkatkan efisiensi operasional. Kemampuan SDM untuk memahami teknologi, menguasai strategi pemasaran digital, dan beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis juga merupakan komponen kunci yang berkontribusi pada kesuksesan transformasi digital UKM.

Dengan demikian, kombinasi antara digitalisasi yang optimal dan SDM yang kompeten dapat mempercepat pertumbuhan UKM serta meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya dukungan kebijakan pemerintah dan pelatihan berkelanjutan bagi pelaku UKM untuk memperkuat kesiapan mereka dalam menghadapi perkembangan teknologi yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Tambunan, Tulus. (2019). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Pratama, B. C., & Firmansyah, D. (2021). "Digitalisasi UMKM di Masa Pandemi: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(2), 123-134.
- Sari, N. P., & Wibowo, A. (2020). "Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kinerja UKM." *Jurnal Manajemen*, 15(1), 45-56.
- Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Strategi UMKM Dalam Menghadapi Digitalisasi. *Oikos-Nomos: JURNAL KAJIAN EKONOMI DAN BISNIS*, 16, 33.
- Alviani, N. A., Studi, P., Fakultas, M., & Bangsa, U. B. (2025). Transformasi Digital pada UMKM dalam Meningkatkan Daya Saing Pasar berikut : pengumpulan dan karakterisasi data , analisis , interpretasi hasil , dan rekomendasi Data yang diperoleh mencakup data kualitatif melalui proses pemilihan dan penyederhanaan data. *Master Manajemen*, 3(1), 134–140.
- Ayyasy, A. N., & Maelani, S. (2024). Tantangan Kompetensi SDM dalam Menghadapi Era Digital: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 1(02), 53–59. <https://doi.org/10.70508/2egxeq43>
- Dedi Harianto, & Ahmad Ahmad. (2024). Pengaruh Digitalisasi terhadap Penjualan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Makassar. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 28–34. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i1.1474>
- Mendrofa, L., Zendrato, B., & Zai, I. (2025). Pengaruh Digitalisasi Pada Peningkatan Efisiensi Operasional Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umk) Di Indonesia Tahun 2023. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(1), 100–108. <https://sihojournal.com/index.php/identik/article/view/251>
- Sudarmanto. (2005). Merancang Manajemen SDM Berbasis Kompetensi. In *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik* (Vol. 9, Issue 1, pp. 1–16).